

Pengetahuan Berhubungan dengan Perilaku Remaja Putri tentang *Personal Hygiene* pada Saat Menstruasi

Narmin¹, Henrietta Imelda Tondong¹, Siti Hadijah Batjo², Asrawaty¹,
Lisnawati¹, Latifah Nur Fauziah¹

¹Prodi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

²Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

 Korespondensi: lalimaplum12@gmail.com



ARTICLE INFO

Article History:

Received : 20-06-2024

Accepted : 12-04-2025

Published : 30-04-2025

Kata Kunci:

Perilaku Remaja;
Hubungan
Pengetahuan;
Personal Hygiene;
Menstruasi;

Keywords:

Adolescent Behavior;
Knowledge Relations;
Personal Hygiene;
Menstruation;

ABSTRAK

Latar Belakang: Hygiene pada saat menstruasi merupakan komponen personal hygiene yang berperan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang. Menurut WHO Regional Office for South East Asia tahun 2018, hygiene individu dan sanitasi berada pada nomor 3 dan kesehatan reproduksi berada pada nomor 8 dalam sepuluh factor risiko utama penyebab kesakitan/kematian pada usia remaja. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku remaja putri di SMP Negeri 18 Kota Palu tentang Personal Hygiene pada Saat Menstruasi. **Metode:** *Survey analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah siswi kelas VII dan VIII berjumlah 133 siswi dan jumlah sampel 57, cara pengambilan sampel *stratified random sampling*. Variabel *independen* adalah pengetahuan dan variabel *dependent* adalah *personal hygiene* remaja putri. Kuesioner adalah alat pengumpulan data.. Analisis digunakan *univariat* dan *bivariat* dengan *uji chi square*. **Hasil Penelitian:** Menunjukkan bahwa ada kecenderungan responden berpengetahuan baik berperilaku positif dalam personal hygiene saat menstruasi dengan nilai p kemaknaan 0.007 (<0.05). **Kesimpulan:** Menunjukkan bahwa di SMP Negeri 18 Kota Palu, remaja putri berpengetahuan baik cenderung berperilaku baik dalam menjaga kebersihan diri selama menstruasi. Diharapkan pihak Sekolah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Palu dalam memberikan edukasi tentang cara menjaga kebersihan diri saat menstruasi.

ABSTRACT

Background: Hygiene during menstruation is a component of personal hygiene that plays an important role in a person's health behavior status. According to the WHO Regional Office for South East Asia in 2018, individual hygiene and sanitation are number 3 and reproductive health is number 8 in the ten main risk factors for morbidity death in adolescence. **Objective** :The study aimed to determine the relationship between knowledge and behavior of female adolescents at SMP Negeri 18 Palu City regarding Personal Hygiene during Menstruation. **Methods** : Analytical survey with cross-sectional design. The population is 133 female students in grades VII and VIII and the number of samples is 57, the sampling method is stratified random sampling. The independent variable is knowledge and the dependent variable is personal hygiene of female adolescents. The questionnaire is a data collection tool. The analysis used univariate and bivariate with the chi square test. **Results:** It shows that there is a tendency for well-informed respondents to behave positively in personal hygiene during menstruation with a p value of 0.007 (<0.05). **Conclusion:** This study is that there is a tendency that adolescent girls who have good knowledge will behave well in maintaining personal hygiene during menstruation at SMP Negeri 18 Palu City.



PENDAHULUAN

Merawat diri sendiri pada saat menstruasi sangat di butuhkan guna memelihara, menjaga kesehatan organ reproduksi (Permata & Nurgrahmi, 2023). Ketika seorang wanita sedang menstruasi, peluangnya untuk tertular infeksi meningkat. Alasannya adalah leher Rahim yang terbuka saat menstruasi, sehingga darah dapat keluar dari tubuh (Herlinadiyaningsih & Arizani, 2022). Masalah yang dapat timbul akibat kurangnya *personal hygiene* selama menstruasi termasuk risiko munculnya penyakit seperti kanker serviks (Wahyudi et al., 2018). Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2022 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik BPS (2022) mengungkapkan bahwa Setiap tahunnya, 15 dari 20 remaja putri mengalami keputihan (Nurjannah, 2023).

Wanita yang kurang mengetahui tentang kesehatan reproduksi mungkin tidak menjaga kebersihan dirinya saat menstruasi. Masalah kesehatan reproduksi remaja juga mungkin disebabkan oleh kebersihan diri yang buruk (Tanjung & Harahap, 2022). Menjaga *personal hygiene* saat menstruasi sangat penting untuk mencegah infeksi saluran reproduksi, bau tidak sedap, serta meningkatkan rasa nyaman dan kepercayaan diri remaja. Namun, banyak remaja putri yang belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang cara menjaga kebersihan selama menstruasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi, adanya mitos yang berkembang di masyarakat, serta rasa malu atau tabu untuk membicarakan topik ini secara terbuka (Kristin Natalia, 2023).

Keberhasilan dalam melakukan *personal hygiene* saat menstruasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan remaja, pendidikan orang tua, sosial-ekonomi keluarga, ketersediaan sarana seperti fasilitas toilet yang bersih, air bersih, terjaganya privasi, serta mitos yang beredar di kalangan Masyarakat (Lestari & Rusida, 2024). Faktor pengetahuan sangat memengaruhi bagaimana remaja putri bersikap dan berperilaku dalam menjaga kebersihan saat menstruasi. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan remaja putri untuk menerapkan perilaku *personal hygiene* yang benar. Sebaliknya, kurangnya informasi dan edukasi menyebabkan munculnya mitos atau kebiasaan yang keliru (Widarini et al., 2023).

Pengetahuan tentang *personal hygiene* juga memengaruhi perilakunya dalam menjaga dan mengatasi kesehatan reproduksi (Sine & Weraman, 2023). Faktor pengetahuan sangat memengaruhi bagaimana remaja putri bersikap dan berperilaku dalam menjaga kebersihan saat menstruasi. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan remaja putri untuk menerapkan perilaku *personal hygiene* yang benar. Sebaliknya, kurangnya informasi dan edukasi menyebabkan munculnya mitos atau kebiasaan yang keliru (Kumar et al., 2025).

Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi penting bagi remaja agar mereka memiliki pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi (Rohidah & Nurmalizah, 2019). Memahami kebersihan pribadi sangat penting karena dapat membawa kesehatan yang lebih baik. Orang yang sadar akan praktik kebersihan pribadi yang baik biasanya mempraktikkan kebersihan yang baik, yang membantu mereka terhindar dari penyakit (Tanjung & Harahap, 2022). Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 18 Kota Palu merupakan salah satu sekolah terletak di Kecamatan Palu Utara dan merupakan Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro dengan jumlah remaja putri sebanyak 193 jiwa dengan rentang usia 12-14 tahun. Informasi dari guru biologi dan guru bimbingan konseling dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang tahun 2018-2023 belum pernah ada instruksi selama menstruasi, jagalah kebersihan pribadi.

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah penelitian metode *survey analitik* dengan desain *cross-sectional* (Heryana, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di di SMP Negeri 18 Kota Palu. Populasi yang diteliti adalah siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 18 Kota Palu yang berjumlah 133 siswi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 57 orang dengan memakai teknik pengambilan sampel secara *stratified random sampling*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sedangkan variabel *dependent* adalah *personal hygiene* remaja putri. Instrumen mengumpulkan informasi dengan kuesioner. Analisis yang digunakan univariat dan bivariat memakai uji *chi-square* dalam menganalisis data.

HASIL PENELITIAN

Distribusi pengetahuan dan perilaku remaja putri kaitannya dengan kebersihan menstruasi tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Pengetahuan Perilaku Remaja Wanita terhadap Kebersihan Diri ketika Menstruasi Di SMP Negeri 18 Kota Palu (N57)

Variabel bebas Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	39	68,4
Kurang	18	31,6
Variabel terikat Perilaku		
Baik	33	57,9
Cukup	16	28,1
Kurang	8	14

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 1 di atas bahwa dari total remaja putri yang disurvei, 39 orang (68,4%) memiliki pengetahuan baik tentang *personal hygiene*, sedangkan 18 orang (31,6%) berpengetahuan kurang. Dalam hal perilaku dalam *personal hygiene* saat menstruasi, perilaku terbanyak adalah perilaku baik sebanyak 33 orang (57,9%), sedangkan perilaku paling sedikit adalah perilaku kurang sebanyak 8 orang (14%).

Hubungan antara pengetahuan dan perilaku remaja putri di SMP Negeri 18 Kota Palu dengan mengacu pada kebersihan diri saat menstruasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Siswi SMP dengan Perilaku Kebersihan Diri saat Menstruasi Di SMP Negeri 18 Kota Palu.

Pengetahuan	Perilaku Kebersihan Diri						Jumlah		p. value
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	N	%	
Baik	32	56,1	5	8,8	2	3,5	39	68,4	0,007
Kurang baik	1	1,8	11	19,3	6	10,5	18	31,6	
Total	33	57,9	16	28,1	8	14,0	35		

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 2 mengungkap bahwa terdapat kecenderungan audiens yang memiliki pengetahuan kebersihan diri yang memadai akan berperilaku baik saat menstruasi, dengan 32 responden (56,1%) menunjukkan kecenderungan tersebut. Sebaliknya, terdapat kecenderungan responden yang memiliki pengetahuan kebersihan diri yang kurang akan berperilaku baik saat menstruasi. Namun, ada tambahan enam orang

(10,5%) yang berperilaku buruk saat sedang menstruasi. Di SMP Negeri 18 Kota Palu hasil uji chi-square dengan nilai p-value 0,007 menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku kebersihan diri saat menstruasi.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Siswi SMP dengan Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi di SMP Negeri 18 Kota Palu. Kecenderungan para remaja putri yang memiliki pengetahuan baik berperilaku baik, sementara mereka yang memiliki pengetahuan kurang baik memiliki perilaku kurang baik atau cukup. Hal tersebut disebabkan orang tua kurang mengontrol tentang tumbuh kembang anaknya. Pengetahuan minim tentang *personal hygiene* saat menstruasi, remaja tersebut akan berperilaku menurut apa yang dia tahu. Kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi akan berdampak pada pola perilaku dalam hidupnya. (Villasari, 2021). Responden yang berpengetahuan kurang baik namun berperilaku kurang dan cukup disebabkan karena memang responden kurang memahami dan mengetahui bagaimana seharusnya ketika menstruasi dan hanya dilakukan memberishkan badan dan tubuh seperti layaknya mandi dalam sehari. Responden tidak melakukan tindakan khusus dalam menjaga daerah genitalia agar terhindar hal-hal yang dapat menyebabkan seorang remaja putri mengalami keputihan atau penyakit lainnya.

Pembentukan perilaku *personal hygiene*, terutama melalui peran ibu, sangat penting dengan cara mengajarkan anak perempuannya tentang pentingnya menjaga kebersihan diri untuk mencegah infeksi genital seperti keputihan (Pemeliana, 2018). Guru di sekolah membekali remaja putri dengan pengetahuan teoritis tentang menstruasi, namun pengetahuan tersebut terbatas pada konsep menstruasi dan durasinya, serta komponen fisiologis reproduksi. Pembimbing mereka tidak memberi contoh eksplisit tentang perilaku kebersihan pribadi yang baik. Di sisi lain, remaja putri menjunjung tinggi adat istiadat keluarga seputar kebersihan diri saat menstruasi, mengikuti kebiasaan tersebut tanpa ibu mereka memberikan alasan yang jelas. Saat menstruasi, seringkali orang tua memandang kebersihan diri sebagai urusan pribadi dan personal (Puspita & Fitriani, 2022).

Menurut pengertian bahwa pada hakikatnya pendidikan kesehatan adalah upaya menyebarkan pesan-pesan yang berhubungan dengan kesehatan kepada anggota masyarakat, kelompok, atau individu (Nurhayati & Ety, 2023). Pesan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, kelompok, atau individu terhadap kesehatan. Pengetahuan ini diperkirakan pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku (Devita & Kardiana, 2018). Sesuai dengan toksonomi bahwa ibu secara khususnya mempunyai pengaruh yang besar terhadap praktik kebersihan menstruasi anak perempuannya. Remaja putri sering kali mengikuti dan menganut tradisi keluarga (Phytagoras, 2018). Remaja putri yang memiliki kebersihan diri yang buruk, seperti memakai pakaian dalam yang salah saat menstruasi, tidak mengganti pembalut setiap empat jam, dan menggunakan pembalut yang diberi ramuan herbal. Dia juga lalai merawat kulit, rambut, dan area wajahnya dengan baik (Yusiana & Saputri, 2020)

Memahami kebersihan diri sangatlah penting karena dapat meningkatkan kesehatan seseorang. Ketika seseorang sadar akan perlunya menjaga kebersihan diri, kemungkinan besar mereka dapat terhindar dari penyakit (Gultom, 2021). Kebersihan diri yang buruk pada remaja dapat menyebabkan masalah kesehatan reproduksi, dan ketidaktahuan akan kesehatan reproduksi dapat menyebabkan

perempuan tidak menjaga kebersihan diri selama menstruasi (Yusiana & Saputri, 2020). Meskipun tidak memadai atau tidak akurat dapat menyebabkan perilaku yang tidak pantas, pengetahuan yang baik mendorong perilaku yang baik dan dapat diterima (Agustina, 2021).

Notoatmodjo (2020) mengadopsi bahwa berperilaku baru sedapat mengubah perilaku yang sudah ada merupakan proses sulit yang memerlukan waktu. Sangat penting bagi seseorang untuk memahami implikasi dari suatu perilaku baru sebelum berkomitmen, baik bagi keluarga atau diri mereka sendiri (Yusiana & Saputri, 2020). 39 (62,9%) remaja putri melaporkan mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang kebersihan diri selama menstruasi, dan 38 (61,8%) melaporkan memiliki perilaku kebersihan pribadi yang baik selama menstruasi. Hasil uji *Kendall tau* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,023. Demikian juga dengan hasil penelitian ini. Permata & Nurgrahmi (2023) menyatakan secara signifikan berhubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi, dengan nilai *p-value* sebesar 0,009.

Demikian pula dengan penelitian (Rahmatika, 2022) diketahui bahwa perilaku mahasiswi STIKes Muhammadiyah Cirebon dan pemahamannya mengenai personal hygiene saat menstruasi mempunyai keterkaitan. Kurangnya pemahaman seseorang mengenai kebersihan diri dapat berdampak pada perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang baik akan dipengaruhi oleh informasi yang baik, begitu pula sebaliknya (Susanti & Lutfiyati, 2020). Jika pengetahuan tentang *personal hygiene* kurang, dampaknya sering kali diabaikan atau terabaikan (Pemeliana, 2018). Hal ini dikarenakan menjaga kebersihan diri dapat membantu mengurangi gangguan saat menstruasi (Fadilasani & Sugito, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Ada kecenderungan bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan baik akan berperilaku baik dalam menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi di SMP Negeri 18 Kota Palu. Diharapkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 18 Palu mengaktifkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Palu dalam memberikan edukasi pada siswa tentang cara menjaga kebersihan diri saat menstruasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan penghargaan kepada pihak sekolah SMPN 18 Kota Palu atas fasilitas yang telah diberikan dalam pengambilan dan pengisian kuesioner kepada remaja putri kelas VII dan VIII di SMPN 18 Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2021). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswa Sma Ngurah Rai Negara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 87–94.
<https://journal.stikesghsby.ac.id/index.php/keb/article/download/6/7>
- BPS. (2022). *BPS dalam Angka* (Patent No.).
- Devita & Kardiana. (2018). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Cara Melakukan Personal Hygiene Dengan Benar Saat Menstruasi Di Ma Hasanah Pekanbaru. *Jurnal An-Nada*, 1(2), 68–76.
- Fadilasani & Sugito. (2023). Pengetahuan tentang Menstruasi Membentuk Sikap Positif Personal Hygiene Remaja Putri. *WOMB Midwifery Journal*, 2(1), 16–22.

<https://doi.org/10.54832/wombmidj.v2i1.119>

- Gultom. (2021). *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMP Swasta Bahagia Jalan Mangan I No. 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera utara Tahun 2021*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elizabeth Medan.
<https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/1792/976>
- Herlinadiyaningsih & Arizani. (2022). The Effectiveness of Video Media and Leaflets on Knowledge Level and Attitude about Menstrual Hygiene in MA Darul Ulum Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 193–207.
- Heryana. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat*. Sagung Seto.
- Kristin Natalia. (2023). *Pentingnya Personal Hygiene Selama Menstruasi* (Vol. 1). Dewa Publishing.
- Kumar, S., Kanwar, U., . A., . P., . S., . A., Patel, A., Jha, H., Sharma, B., & Selvam S, D. D. (2025). Study to Assess Knowledge and Practice Regarding Menstrual Hygiene among Adolescent Girls in Selected School, Gurugram, Haryana. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 5(1), 334–338. <https://doi.org/10.62225/2583049X.2025.5.1.3658>
- Lestari & Rusida. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene terhadap Perilaku Personal Hygiene Remaja Saat Menstruasi : Literatur Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(4), 831–840.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.4727>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurhayati & Ety, K. (2023). Pengaruh Peer Education Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Diri Saat Menstruasi. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(2), 76–82. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i11.1076>
- Nurjannah. (2023). Edukasi Menstrual Hygiene sebagai Upaya Preventif Gangguan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri. *Journal of Midwifery in Community*, 1(1), 5–12. <https://doi.org/10.20961/jmc.v1i1.72098>
- Pemeliana. (2018). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Jurnal Gaster*, 17(1), 62–70.
- Permata & Nurgrahmi. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personalhygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukit Tinggitaun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 605–610.
<https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.9192>
- Phytagoras. (2018). Personal Hygiene Remaja Putri Ketika Menstruasi. *Jurnal Promkes*, 5(1), 12–14.
- Puspita & Fitriani. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(4), 310–319. <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i4.2367>
- Rahmatika. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Cirebon Tahun 2022. *Jurnal Dunia Kesmas*, 11(4), 20–27. <https://doi.org/10.33024/jdk.v11i4.8279>
- Rohidah & Nurmalizah. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018. *Journal Of Midwifery Science*, 3(1).
<https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/648>
- Sine & Weraman. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri. *Pancasakti Journal of Public Health Science and Research*, 3(2).

<https://doi.org/10.47650/pjphsr.v3i2.617>

- Susanti & Lutfiyati. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, 11(2), 166–173.
- Tanjung & Harahap. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Hygiene Saat Menstruasi di SMA Negeri 1 Kota Padangsidempuan Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmas*, 1(2), 14–19.
- Villasari. (2021). *Fisiologi Menstruasi*. Strada Press.
- Wahyudi, A., Asmoro, C., & Suarilah, I. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan personal hygiene saat menstruasi. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(2), 104–113. <https://doi.org/10.33490/jkm.v4i2.96>
- Widarini, N. P., Maryanthi, N. T., Nyoman, N., Witari, D., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Udayana, U., Kesehatan, P., & Bali, K. (2023). the Relationship Between Knowledge and Attitude With Personal Hygiene Behavior of Menstrual Adolescent Women in Denpasar 2022. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 19–28. <http://journaliakmitangsel2.iakmi.or.id>
- Yusiana & Saputri. (2020). Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri pada Saat Menstruasi Maria Anita Yusiana, Maria Silvianita Titis Saputri. *Jurnal STIKES*, 1(2), 14–21.